

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas VII A dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Beringin Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi di kelas VII A MTs Nurul Huda Beringin Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon

Penerapan metode diskusi diawali dengan persiapan penerapan metode diskusi, yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan, menetapkan masalah yang akan dibahas, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi. Adapun pelaksanaan penerapan metode diskusi yaitu memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi, memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya, dan mengalihkan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Menutup diskusi, akhir dari proses pembelajaran dengan membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi dan *me-review* jalannya diskusi.

2. Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Beringin Kabupaten Cirebon

Kerja sama siswa kelas VII A dalam pembelajaran fiqih dapat dikatakan baik, walaupun di awal hanya beberapa siswa yang mengikutinya, seiring dengan berjalannya waktu, anak-anak yang tadinya hanya diam saja, merasa malu dan ketika menyampaikan

pendapatnya merasa takut salah. Setelah dilaksanakannya metode diskusi siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat walaupun masih ada beberapa siswa ketika menyampaikan pendapat masih harus melihat buku (*text book*). Dengan hal ini peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan metode diskusi ini efektif untuk meningkatkan kerja sama siswa

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Beringin Kabupaten Cirebon

Faktor pendukung dari kerja sama siswa yaitu motivasi belajar dan kepentingan umum. Sedangkan faktor penghambat dari kerja sama yaitu identifikasi pribadi anggota kelompok dan hubungan antar anggota kelompok.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap agar calon peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya merujuk pada hasil penelitian sebelumnya dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan selanjutnya lebih baik dan maksimal. Adapun saran dari peneliti adalah:

#### 1. Bagi Siswa dan Guru

Dalam kegiatan diskusi, hendaknya guru menunjuk pemimpin kelompok, pemimpin kelompok bertugas untuk memimpin jalannya diskusi seperti membagi tugas, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan kelompoknya. Siswa hendaknya dapat lebih mudah diatur untuk duduk dan mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan kelompoknya.

#### 2. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Dapat memberikan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana efektivitas penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kerja sama siswa.